

Pengelolaan Aset Tetap BUMDes melalui Sistem Perhitungan Penyusutan Aset Tetap

Ni Luh De Erik Trisnawati¹, Gede Oktha Prastyawan²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

²Jl. Yudistira No. 11, telp.(0362) 22950

e-mail: niluhdeeriktrisna@gmail.com¹, gedeoktha.id@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Januari 2024

Received in revised form 2 Maret 2024

Accepted 10 Juni 2024

Available online Juli 2024

ABSTRACT

Problems regarding the imposition of depreciation values and the presentation of fixed assets in financial reports still frequently occur. Charging depreciation costs that are too high has an impact on decreasing company profits, but conversely, charging depreciation costs that are too low results in increasing company profits. This research aims to assist in designing a fixed asset depreciation system BUMDes. The research began by analyzing the problems faced regarding the need for a depreciation system, as an effort to manage fixed assets. The researchers designed a system for calculating depreciation of fixed assets and implementing it in managing fixed assets. The research results show that the design of this depreciation system is very helpful in providing convenience for BUMDes. Fixed assets on the balance sheet can also be presented at their book value in accordance with accounting standards for the presentation of fixed assets.

Keywords: *Depreciation System, Fixed Assets, BUMDes.*

Abstrak

Permasalahan mengenai pembebanan nilai penyusutan dan penyajian aset tetap di laporan keuangan hingga saat ini masih banyak terjadi. Pembebanan biaya penyusutan yang terlalu tinggi berdampak pada menurunnya laba perusahaan, namun sebaliknya pembebanan biaya penyusutan yang terlalu rendah berakibat pada naiknya laba perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membantu dalam merancang sistem penyusutan aset tetap BUMDes. Penelitian dilakukan dengan analisis permasalahan yang dihadapi mengenai kebutuhan sebuah sistem penyusutan, sebagai Upaya pengelolaan aset tetap. Selanjutnya peneliti melakukan perancangan sistem perhitungan penyusutan aset tetap dan implementasi dalam pengelolaan aset tetap. Hasil penelitian menunjukkan rancangan sistem penyusutan ini sangat membantu memberikan kemudahan bagi BUMDes. Nilai penyusutan setiap periode akan dihitung secara otomatis oleh sistem. Aset tetap di neraca juga dapat disajikan sebesar nilai bukunya sesuai dengan standar akuntansi penyajian aset tetap.

Kata Kunci: Sistem Penyusutan, Aset Tetap, BUMDes

1. PENDAHULUAN

Received Januari 19, 2024; Revised Januari 19, 2024; Accepted April 4, 2024

*Corresponding author, e-mail address: niluhdeeriktrisna@gmail.com

BUMDes mempunyai tugas yang sangat berat dalam membantu menunjang perekonomian pedesaan. Pengelolaannya harus diimbangi dengan strategi terbaik agar mampu tumbuh dan bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Hal ini terutama berlaku bagi lembaga keuangan yang wilayah operasinya juga berada di pedesaan. Pencapaian harus dipertimbangkan dari sudut pandang kinerja dan manajemen. Agar dapat bertahan dan menonjol dalam persaingan, manajer harus memperhatikan hal ini dengan serius. Kinerja yang dapat dicapai BUMDes akan tercermin baik secara kualitas maupun kuantitas melalui peningkatan kinerja keuangannya. Pada analisa akhir, kapasitas pembangunan ekonomi desa menjadi tujuan utama yang ingin dicapai desa. Namun seperti badan usaha pada umumnya, terdapat permasalahan atau kendala dalam pengelolaan BUMDes yaitu sumber daya manusia. Tujuan BUMDes dibangun untuk membantu dalam pengembangan perekonomian desa dengan membentuk anggota Bumdes yang diutamakan dari Desa untuk membantu dalam pengelolaan BUMDes. Beberapa pengurus tersebut seringkali memiliki pemahaman yang minim mengenai pengelolaan usaha. Akibatnya beberapa BUMDes yang telah berdiri terkendala dalam pengelolaan keuangan yang membuat proses pengelolaan BUMDes menjadi terhambat. Selain dalam pengelolaan keuangan, BUMDes juga penting memperhatikan pengelolaan aset yang dimiliki. Minimnya pengetahuan para pengurus BUMDes dalam hal pengelolaan usaha, baik dari segi pengelolaan keuangan maupun pengembangan usaha menjadi salah satu pemicunya. (Trisnawati, 2020). Namun ada teori lain yang menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha milik desa yang dikelola oleh desa untuk menambah pendapatan dan membantu masyarakat desa, sesuai dengan kebutuhannya. BUMDes tidak hanya meningkatkan perekonomian desa, tetapi juga membantu meningkatkan kesejahteraan warga desa, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan awal desa. Namun karena beberapa BUMDes tidak mempunyai badan hukum seperti LLC, maka BUMDes kesulitan untuk menggalang dana.

Aset yang dimiliki untuk menjalankan usaha menjadi sumber ekonomi BUMDes, dan aset tersebut atau biasa disebut aset digunakan dalam kegiatan operasional BUMDes. Aktiva sendiri umumnya dibedakan menjadi aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva tetap mempunyai peranan yang sangat besar seperti tanah sebagai tempat produksi, bangunan sebagai pabrik dan kantor, mesin dan peralatan sebagai alat produksi serta membantu menunjang usaha lainnya. Aset tetap yang dimiliki BUMDes biasanya berupa bangunan dan peralatan teknis. Nilai ekonomi aset tetap harus dihitung secara akurat dari waktu ke waktu. Salah satu caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Oleh karena itu, perlu dipahami apakah metode penyusutan yang digunakan perusahaan memperhitungkan perubahan nilai aset tetap sehingga menurunkan nilai aset tetap sepanjang masa penggunaan aktiva tetap tersebut. Penghitungan penyusutan aktiva tetap harus ditentukan dengan benar agar besarnya biaya penyusutan mencerminkan kewajaran nilai buku aktiva tetap yang disajikan di neraca. Besarnya penyusutan aktiva tetap akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang diperoleh, menurunnya nilai ekonomi suatu aktiva tetap, serta kerugian dan keusangan yang disebabkan oleh faktor ekonomi dan faktor teknis. Pemilihan metode yang tidak tepat dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan dan kewajaran laporan keuangan. Metode penyusutan yang salah berdampak pada biaya penyusutan yang dibebankan yang pada akhirnya berdampak pada laba perusahaan.

Pembebanan biaya penyusutan yang terlalu tinggi berdampak pada menurunnya laba perusahaan, namun sebaliknya pembebanan biaya penyusutan yang terlalu rendah berakibat pada naiknya laba perusahaan (Rahmawati, 2021). Kesalahan perusahaan dalam menyajikan informasi keuangan tentang kinerja manajerial dapat menyedatkan pengguna laporan keuangan. Permasalahan mengenai pembebanan nilai penyusutan dan penyajian aset tetap di laporan keuangan hingga saat ini masih banyak terjadi. Tidak hanya terjadi pada perusahaan-perusahaan besar yang mempunyai nilai aset tinggi, namun permasalahan ini juga terjadi pada perusahaan, lembaga atau badan usaha berskala mikro yang nilai asetnya masih relatif kecil. Seperti permasalahan yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes. Justru saat ini keterbatasan pemahaman mengenai pengelolaan aset termasuk perhitungan penyusutan aset tetap yang banyak terjadi adalah pada lembaga atau badan usaha ini. Perhitungan dan pembebanan nilai penyusutan aset tetap yang belum dilakukan sesuai standar akuntansi. Beberapa BUMDes melakukan pembebanan penyusutan hanya dengan cara estimasi/perkiraan dan tidak dilakukan secara konsisten. Pemasalahan lain terjadi bahwa pembebanan nilai penyusutan bahkan tidak pernah dilakukan karena pengurus memang tidak memahami sama sekali cara perhitungan dan penyajian aset tetap di neraca. Sehingga aset tetap sejak dibeli dan digunakan dalam kegiatan operasional belum pernah disusutkan dan disajikan di neraca sebesar harga perolehannya. Permasalahan inilah yang sedang dihadapi salah satu BUMDes yang berada di kabupaten buleleng yaitu BUMDes Dharma Karya Desa Pamaran. Sejak BUMDes berdiri hingga saat ini belum pernah melakukan perhitungan penyusutan aset tetap.

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini, tidak diimbangi dengan kemudahan yang bisa dimanfaatkan oleh BUMDes Dharma Karya Desa Pamaran. BUMDes mempunyai fasilitas teknologi yang seharusnya bisa

dimanfaatkan namun keterbatasan untuk menggunakan terbatas. Seperti pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan aset misalnya. BUMDes belum mempunyai sistem khusus yang mampu memberikan informasi aset dan perhitungan penyusutannya. Hingga saat ini aset tetap setiap tahun akan disajikan dineraca secara global sebesar nilai perolehan dengan nilai akumulasi penyusutannya nol. Kelemahan para pengurus mengenai pemahaman mengenai pengelolaan aset terutama perhitungan penyusutan dan penyajian aset di neraca menyebabkan sangat diperlukan adanya sistem aplikasi yang dibuat untuk membantu proses perhitungan penyusutan ini. Sistem penyusutan yang dibuat akan membantu mengurangi permasalahan yang terjadi seperti kesalahan sederhana dalam perhitungan penyusutan aset tetap, lambatnya proses identifikasi data fisik, dan kurangnya pengelolaan aset perusahaan (Trisnawati dkk, 2022). Sistem aplikasi yang dibangun dapat melakukan fungsi akuntansi, menghitung penyusutan dan menampilkan laporan bulanan aset BUMDes Dharma Karya Desa Pamaron. Penyusutan aset tetap akan mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

Biaya penyusutan akan mengurangi pendapatan sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan BUMDes dalam laporan laba rugi, dan akumulasi penyusutan akan mengurangi harga perolehan aset sehingga menunjukkan nilai buku yang sesungguhnya di neraca. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dibangun suatu sistem aplikasi sederhana yang dapat mengatasi permasalahan BUMDes Dharma Karya Desa Pamaron atau paling tidak meminimalisir permasalahan yang ada. Dengan bantuan teknologi, pencatatan, perhitungan dan pembuatan laporan penyusutan aktiva perusahaan dalam jangka waktu tertentu menjadi lebih mudah. Sistem penyusutan yang dibuat akan membantu dalam pengelolaan aset tetap, menyimpan dan memproses data aset tetap BUMDes. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada BUMDes Dharma Karya Desa Pamaron dan mengangkat judul **“Pengelolaan Aset Tetap BUMDes melalui Sistem Perhitungan Penyusutan Aset Tetap”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Aset Tetap

Aktiva tetap merupakan salah satu unsur yang harus dikelola dengan baik agar menghasilkan informasi dalam laporan keuangan organisasi. Pengelolaan aktiva tetap pada organisasi merupakan upaya untuk peningkatan efisiensi, efektifitas agar aktiva tetap terawat. Secara umum, perlakuan pada aktiva tetap meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Pencatatan atas aktiva tetap sangat berpengaruh pada penyajian laporan keuangan. Menurut (Mulyadi, 2017). Aset tetap adalah aset perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali. Salah satu contoh pencatatan akuntansi mengenai aktiva tetap dapat dilihat dari perhitungan penyusutannya. Kesalahan dalam perhitungan penyusutan akan berpengaruh pada nilai akumulasi penyusutan, yang pada akhirnya berdampak pada penyajian aktiva tetap di laporan keuangan tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Pengelolaan aktiva dan perlakuan akuntansi aktiva tetap tidak hanya penting dilakukan oleh perusahaan yang berorientasi laba namun juga bagi yayasan nonlaba juga menjadi hal yang sangat penting. Pernyataan Menurut PSAK No. 16, laporan keuangan harus mengungkapkan untuk setiap kelompok aset tetap, antara lain: “dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto, metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat atau tarif penyusutan, jumlah tercatat bruto jumlah dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode”.

2.2 Klasifikasi Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh sebuah perusahaan tentu memiliki jenisnya masing-masing dan tentu memiliki fungsi dan manfaat yang berbeda. Tentu harus di kelompokkan dengan baik dan benar. Menurut Menurut Mulyadi (2018), aset tetap diklasifikasikan berdasarkan sifat atau kesamaan fungsinya. Aset tetap yang digunakan diklasifikasikan sebagai berikut: (a). Tanah, tanah yang tergolong aset tetap adalah tanah yang dibeli untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan dan dalam kondisi siap pakai (b). Bangunan gedung dan struktur, Bangunan gedung dan struktur meliputi semua bangunan dan struktur yang dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha pemerintah dan dalam kondisi siap pakai (c). Peralatan dan mesin, termasuk mesin dan kendaraan bermotor, peralatan elektronik, seluruh perlengkapan kantor dan peralatan lainnya yang bernilai signifikan dan siap pakai dengan masa manfaat lebih dari 12 bulan. (d) Jalan, irigasi dan jaringannya adalah jalan, irigasi dan jaringannya yang dibangun, dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah dan dalam keadaan siap pakai. (e) Aset tetap lainnya, termasuk aset tetap yang dibeli dan digunakan untuk kegiatan operasi pemerintah dan tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok aset tetap di atas. (f) Aset dalam penyelesaian mencakup aset tetap yang sedang dalam pembangunan namun belum selesai pada tanggal laporan keuangan.

2.3 Pelaporan dan Penyajian Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16

Pelaporan maupun penyajian aset tetap pada laporan BUMDes tentu juga perlu diperhatikan. Di buat dengan standar dan aturan yang benar, agar pelaporan bisa di buat dengan baik. Menurut PSAK No.16 menyatakan bahwa laporan keuangan harus mengungkapkan untuk setiap kelompok aset tetap antara lain: “Dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto, metode penyusutan yang digunakan, umur manfaat atau tarif penyusutan, jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode”. Dalam PSAK Nomor 16 laporan keuangan menyatakan, aset tetap nantinya akan disajikan dalam neraca sebesar nilai buku (harga perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutannya) kemudian untuk setiap jenis asetnya harus dirinci sesuai dengan jenisnya masing masing termasuk untuk akumulasi penyusutannya. Pengungkapan dan pelaporan aset tetap untuk lebih jelas dibuat dalam catatan atas laporan keuangan dan daftar aset tetap. Laporan keuangan yang disajikan harus menunjukkan nilai wajar dan benar agar para pengguna laporan keuangan tidak kebingungan dalam menggunakan informasi dalam laporan keuangan. Kesalahan dalam penanganan aktiva tetap akan mempengaruhi kewajaran laporan keuangan, sehingga aktiva tetap harus ditangani sesuai dengan prinsip akuntansi.

3 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Dharma Karya Desa Pamaron. Pengelolaan aktiva tetap pada BUMDes menjadi salah satu bagian yang sangat penting dalam mewujudkan pelaporan keuangan yang akuntabel. Namun keterbatasan yang dimiliki para pengurus yayasan, menyebabkan perlakuan aktiva tetap dan penyajiannya dalam laporan keuangan masih belum sesuai. Ketidakkampuan dalam memahami perlakuan aktiva tetap berdampak pada kesalahan dalam perhitungan penyusutan, penghentian aktiva tetap termasuk penyajiannya di laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak menunjukkan kondisi aktiva yang sebenarnya. Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif yang artinya peneliti melaksanakan observasi atau terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang nantinya digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya akan di lakukan pendekatan deskriptif guna untuk menggambarkan bagaimana langkah awal yang dilakukan dalam penyusutan aset tetap dan memastikan menggunakan standar akuntansi yang benar. Peneliti menggunakan data kuantitatif yaitu data yang didapat terkait informasi yang terstruktur atau berpola agar memudahkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Data yang relevan adalah data laporan keuangan yang diperoleh BUMdes Dharma Karya Desa Pamaron. Selanjutnya peneliti menggunakan data kualitatif, yaitu data yang diperoleh berupa informasi lisan dan tertulis, yang akan digunakan untuk mendukung data lainnya. Seluruh data yang diperoleh untuk penelitian ini diperoleh melalui berkas penting BUMdes dan laporan lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk memudahkan dalam pengumpulan data agar informasi yang sudah didapatkan mudah dicatat oleh peneliti, serta memudahkan mengolah laporan-laporan yang menunjang penelitian. Yang kedua teknik perancangan sistem penyusutan aset tetap dengan tahapan sebagai berikut a. pengumpulan data b. pengolahan dan analisis data c. perancangan sistem d. Implementasi sistem penyusutan aset tetap.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penyusutan aset tetap pada BUMDes Desa Pamaron belum pernah di lakukan setiap periode. Di karenakan kurangnya pemahaman karyawan BUMDes Desa Pamaron akan pengetahuan penyusutan aset tetap. BUMDes Desa pamaron melaporkan atau melampirkan laporan keuangan BUMDes dengan tetap mencantumkan Peralatan kantor di bagian Aktiva tetap namun tidak nominal akun Akumulasi Penyusutan Nol (0). Penyusutan aset tetap sangat penting dilakukan karena akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Aset tetap juga memiliki umur ekonomis dan harga perolehan yang masing – masing berbeda. Penyusutan aset tetap pada perusahaan tentunya harus dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Disamping itu, perhitungan penyusutan yang dilakukan juga harus memperhatikan golongan dan masa manfaat dari aset tetap, dimana aset tetap berwujud yang sudah habis masa manfaatnya seharusnya tidak boleh dilakukan penyusutan. Dan itu juga penting diketahui oleh pengurus BUMDes Desa Pamaron agar tidak menyusutkan aset yang telah habis masa manfaat atau umur ekonomisnya. Hal ini jika dibiarkan akan berdampak pada biaya penyusutan yang terlalu besar atau kecil. Apabila suatu aset nantinya mengalami

penyusutan, maka nilai buku dihitung dengan cara mengurangi harga perolehan aset tetap terhadap akumulasi penyusutannya. Selama ini BUMDes Desa Pamaron menyajikan aset tetap di neraca sebesar harga perolehannya dengan nilai akumulasi penyusutan nol. Kondisi ini terjadi karena BUMDes tidak pernah melakukan perhitungan nilai penyusutan untuk setiap aset yang dimiliki. Berikut disajikan daftar aset yang dimiliki BUMDes Dharma Karya Desa Pamaron:

Tabel 4.1
Daftar Aset Tetap BUMDes Desa Pamaron

NO	NAMA AKTIVA TETAP	JUMLAH	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN
1	Komputer LG + PC	3 Unit	01/01/2017	Rp 2.500.000
2	Printer	2 unit	01/01/2017	Rp 1.500.000
3	Kursi Kantor	5 Buah	01/01/2017	Rp 1.500.000
4	Kipas Angin	1 Buah	01/01/2017	Rp 450.000
5	lemari Arsip	1 Buah	01/01/2017	Rp 1.500.000
6	Kursi Kantor	5 Buah	01/01/2017	Rp 1.500.000
7	Brankas	1 Buah	01/01/2017	Rp 2.250.000
8	Brankas	1 Buah	01/01/2017	Rp 2.250.000
9	Ac	1 Buah	01/01/2017	Rp 2.500.000
10	Meja kerja	5 Buah	01/01/2017	Rp 2.500.000
11	Kursi Panjang Kayu	2 Buah	01/01/2017	Rp 2.500.000
12	Meja Panjang Kayu	1 Buah	01/01/2017	Rp 3.000.000

Sumber : BUMDes Dharma Karya Desa Pamaron (*left aligned*) halaman.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas BUMDes hanya mencatat nama aset yang dimiliki, harga perolehan, tahun pembelian dan jumlah unit aset. BUMDes tidak pernah melakukan perhitungan nilai penyusutan dan disajikan di neraca tetap dari tahun ke tahun dengan jumlah yang sama seperti pada tabel diatas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perancangan Sistem Penyusutan Aset Tetap

Dengan melihat permasalahan yang ada pada sistem pencatatan dan perhitungan aset tetap Bumdes Dharma Karya Desa Pamaron, penulis menemukan bahwa penyelesaian permasalahan yang terjadi pada Bumdes Dharma Karya Desa Pamaron memerlukan suatu sistem penyusutan aset tetap yang akan membantu dalam pendataan pembelian aset tetap. aktiva dimasa yang akan datang. Pengendalian dan perhitungan aktiva tetap pada akhir periode dapat terlaksana dengan lancar. Sistem informasi adalah cara terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, dan menyimpan data. Ini juga merupakan cara terorganisir untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi, yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rostianti, 2020).

Sistem penyusutan aktiva tetap yang dirancang penulis dilakukan dalam beberapa tahap dan sesuai dengan sistem penyusutan aktiva tetap yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Metode penyusutan yang digunakan adalah penyusutan garis lurus. Selisih antara harga perolehan suatu aset dengan nilai sisa dibagi masa manfaat aset tersebut akan menimbulkan beban penyusutan secara berkala (Yusuf, 2021). Umur ekonomis adalah perkiraan umur suatu aset, yaitu waktu penggunaan efektifnya oleh perusahaan. Merancang sistem penyusutan dimulai dengan tahapan berikut:

1. Analisis kebutuhan. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah pengumpulan data-data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Desain sistem. Metode perancangan yang akan penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah dengan merancang sistem penyusutan yang dirancang dengan menggunakan Microsoft Excel, dengan menggunakan berbagai fungsi dan rumus yang tersedia serta kemampuan pemrograman Visual Basic, dan mengintegrasikannya untuk menghasilkan nilai penyusutan aset secara otomatis.
3. Pembuatan kode aset. Pada tahap ini, setiap aset tetap diberi kode untuk mengotomatisasi entri data sistem
4. Pengujian. Tahap pengujian berguna untuk menguji tingkat keberhasilan sistem yang telah di

bangun.
Berikut adalah tampilan dari perancangan yang penulis lakukan.

A. Merancang Menu Utama

Menu utama dirancang untuk menunjukkan tampilan awal sistem. Dilengkapi dengan profil badan usaha pengguna dan tampilan sub menu utama. Menu utama akan menggambar sistem pengelolaan aset tetap. Sistem ini tidak hanya fokus pada penyusutan aset tetap, namun pengguna juga dapat melihat update rekap aset tetap yang dimiliki dan rincian daftar masing-masing aset tetap.



Gambar 1: Menu Utama

B. Merancang Sub Menu

Menu berikutnya setelah menu utama adalah sub menu yang dirancang untuk menunjukkan data asset, daftar asset dan kode asset.



Gambar 2: Sub Menu

Beberapa sub menu yang tersedia dalam sistem yang dirancang adalah menu asset, menu daftar asset dan menu kode asset. **Menu Aset:** menu ini berfungsi untuk menunjukkan data ringkasan asset tetap yang dimiliki pengguna. Tampilan menu asset sebagai berikut:

No	Kode Aset	Jenis Aset	Umur Ekonomis	Harga Perolehan	Akum. Peny. OKT 2023	Nilai Buku OKT 2023	Penyusutan Bulan NOV 2023	Akum. Peny. NOV 2023	Nilai Buku NOV 2023
1	T-01	Tanah							
2		Bangunan							
	B-01	Bangunan Tidak Permanen							
	B-02	Bangunan Permanen							
		Total Bangunan							
3	K-01	Kendaraan							
4		Inventaris dan Peralatan Kantor							
	I-01	Inventaris dan peralatan kantor yang berbahan dasar kayu							
	I-02	Inventaris dan peralatan kantor yang berbahan besi							
		Komputer, Laptop, Printer							
		Total Inventaris dan Peralatan							
		TOTAL ASET TETAP							

Gambar 3: Sub Menu Aset

Bagian ini akan menunjukkan rekapan seluruh asset tetap yang dimiliki pengguna yang bisa dilihat secara realtime secara otomatis. Menu ini akan memberikan informasi asset yang digolongkan sesuai dengan jenisnya yaitu tanah, bangunan, kendaraan, inventaris dan peralatan kantor. Pengguna bisa mendapatkan informasi mengenai nilai penyusutan per bulan sesuai dengan periode yang dipilih, nilai akumulasi sampai dengan satu bulan sebelum periode bulan yang dipilih dan nilai buku asset tetap hingga periode yang dipilih. Pengguna tidak perlu melakukan input data pada sub menu ini. Menu aset akan terisi secara otomatis melalui data yang diupdate pada sub menu daftar asset tetap.

Menu Daftar Aset: menu ini berfungsi untuk menunjukkan rincian daftar seluruh asset tetap yang dimiliki pengguna. Tampilan menu asset sebagai berikut:

BUMDES										Total Akum. Peny. OKT 2023		
DAFTAR ASET TETAP										497,791,640		
Per : 30/Nov/2023												
No.	Kode Aset	Nama Aset	Perolehan			Penyusutan			Tanggal Akhir Penyusutan	Freq. Peny. s.d NOV '23	Akum. Peny. OKT 2023	
			Tanggal	Unit	Harga Satuan	Harga Perolehan	Umur	Tarif				Penyusutan Per Bulan
1	T-01	kmobil xenia	02/Jan/2020	1	140,000,000	140,000,000	12 Bulan	100.00%	11,666,666	02/Jan/2021	12 Bulan	139,999,999
2		contoh inventaris - 2	03/Feb/2016	2	10,000,000	20,000,000	30 Bulan	40.00%	666,666	03/Aug/2018	30 Bulan	19,999,999
3		contoh inventaris - 3	04/Mar/2017	1	5,000,000	5,000,000	12 Bulan	100.00%	416,666	04/Mar/2018	12 Bulan	4,999,999
4		contoh inventaris - 4	05/Apr/2018	1	15,000,000	15,000,000	36 Bulan	33.33%	416,666	05/Apr/2021	36 Bulan	14,999,999
5		contoh inventaris - 5	06/May/2019	1	7,500,000	7,500,000	12 Bulan	100.00%	625,000	06/May/2020	12 Bulan	7,499,999
6		contoh inventaris - 6	07/Apr/2020	1	5,000,000	5,000,000	12 Bulan	100.00%	416,666	07/Apr/2021	12 Bulan	4,999,999
7		contoh inventaris - 7	08/Jul/2015	2	3,500,000	7,000,000	12 Bulan	100.00%	583,333	08/Jul/2016	12 Bulan	6,999,999
8		contoh inventaris - 8	09/Aug/2016	1	12,500,000	12,500,000	18 Bulan	66.67%	694,444	09/Feb/2018	18 Bulan	12,499,999
9		contoh inventaris - 9	10/Sep/2017	1	7,000,000	7,000,000	12 Bulan	100.00%	583,333	10/Sep/2018	12 Bulan	6,999,999
10		contoh inventaris - 10	11/Oct/2018	2	8,500,000	17,000,000	12 Bulan	100.00%	1,416,666	11/Oct/2019	12 Bulan	16,999,999
11		contoh inventaris - 11	12/Nov/2019	1	250,000,000	250,000,000	48 Bulan	25.00%	5,208,333	12/Nov/2023	48 Bulan	244,791,651
12		contoh inventaris - 12	13/Dec/2019	1	17,000,000	17,000,000	24 Bulan	50.00%	708,333	13/Dec/2021	24 Bulan	16,999,999
			30/Nov/2023	1	10,000,000	10,000,000	48 Bulan	25.00%	208,333	30/Nov/2027	0 Bulan	-
				1								

*) penyusutan dihitung mulai bulan berikutnya setelah tanggal perolehan
 **) input di kolom biru saja
 ***) ubah tanggal laporan untuk melihat nilai akumulasi penyusutan dan nilai bukunya

Gambar 4: Sub Menu Daftar Aset

Sub menu daftar asset menunjukkan informasi mengenai rincian seluruh asset yang dimiliki pengguna. Menu ini akan menampilkan informasi nilai penyusutan masing-masing asset, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing asset. Pengguna juga dapat melihat informasi mengenai akumulasi penyusutan dan nilai buku sampai dengan satu bulan sebelum periode yang dipilih. Pada sub menu ini pengguna akan melakukan input data berupa:

1. Pembelian aset tetap dengan rincian data yang wajib diisi berupa kode aset, nama aset, tanggal perolehan aset, harga satuan dan umur ekonomi aset. Data kode aset dan umur ekonomi aset bisa dicek melalui link pada sub menu kode aset yang telah disediakan.
2. Penjualan dan aset yang dihapuskan sebelum umur ekonomi aset habis. Data yang diisi disini berupa tanggal penjualan atau penghapusan aset pada kolom tanggal penyusutan akhir aset dengan mengganti langsung tanggal sesuai dengan tanggal dijual atau dihapusnya aset yang bersangkutan.

Setelah data diatas terisi, nilai penyusutan akan terhitung secara otomatis. Pengguna cukup merubah tanggal laporan yang disediakan di sub menu untuk melihat nilai penyusutan, akumulasi dan nilai buku aset.

Menu Kode Aset: menu ini menunjukkan kode masing-masing aset berdasarkan jenis aset yang dimiliki. Pada bagian ini juga disediakan data umur ekonomis aset yang disesuaikan dengan golongan aset masing-masing. Tampilan menu aset sebagai berikut:

No	Kode Aset	Jenis Aset	Golongan	Umur Ekonomis
1	T-01	Tanah		
2	B-01	Bangunan Tidak Permanen	II 8	96
3	B-02	Bangunan Permanen	IV 20	240
4	I-01	Inventaris dan peralatan kantor yang berbahan dasar kayu	I 4	48
5	I-02	Inventaris dan peralatan kantor yang berbahan besi	II 8	96
6		Komputer, Laptop, Printer	II 8	96
7	K-01	Kendaraan		

Gambar 5: Sub Menu Kode Aset

Sub menu kode aset akan memberikan informasi kepada pengguna mengenai kode aset dari masing-masing jenis aset dan umur ekonomis aset, yang disesuaikan dengan golongan aset. Pengguna akan memerlukan informasi ini untuk melakukan input data pada daftar aset pada kolom kode aset dan umur ekonomis aset. Sistem akan terintegrasi sehingga pengguna dapat memilih kode dan umur ekonomis aset sesuai data aset yang sedang diinput.

4.2.2 Implementasi Sistem Penyusutan Aset Tetap Pada BUMDes

Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan manajemen yang efektif dalam pengelolaan, pemeliharaan dan pembukuan aktiva tetap, khususnya yang berkaitan dengan harta kekayaan milik perusahaan. Seiring berjalannya waktu, nilai moneter suatu aset tetap harus dihitung secara berkala dengan satu cara, yaitu menentukan cara efektif untuk mendepresiasi aset tetap tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apakah metode penyusutan yang digunakan perusahaan telah mempertimbangkan perubahan waktu yang terkait dengan aset tetap atau penurunan nilai aset tersebut. Selain itu juga mempengaruhi total keuntungan yang diperoleh. Perhitungan penyusutan aset tetap berpengaruh terhadap posisi laporan keuangan terutama pada laporan laba rugi dan laporan neraca perusahaan (Pranoto, 2023).

Sistem penyusutan yang telah dirancang penulis diimplementasikan untuk melakukan perhitungan penyusutan aset tetap BUMDes Dharma Karya Desa Pamaran. Perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan sistem yang dirancang dapat dilihat pada gambar berikut:

created by : stie satya dharmo_email : niluhdeerikrisna@gmail.com

BUMDES Dharma Karya Desa Pemaron				Total Akum. Penyst. NOV 2023	Total Nilai Buku NOV 2023	Total Penyusutan Bulan DES 2023	Total Akum. Penyst. DES 2023	Total Nilai Buku DES 2023
DAFTAR ASET TETAP				22.425.858	1.524.142	108.852	22.534.710	1.415.290
No.	Kode Aset	Nama Aset	s.d DES '23	Akum. Penyst. NOV 2023	Nilai Buku NOV 2023	Penyusutan Bulan DES 2023	Akum. Penyst. DES 2023	Nilai Buku DES 2023
1	I-01	Meja kerja	48 Bulan	2.499.999	1	-	2.499.999	1
2	I-01	Kursi Panjang Kayu	48 Bulan	2.499.999	1	-	2.499.999	1
3	I-01	Meja Panjang Kayu	48 Bulan	2.999.999	1	-	2.999.999	1
4	I-01	Komputer LG-PC	48 Bulan	2.499.999	1	-	2.499.999	1
5	I-01	Printer	48 Bulan	1.499.999	1	-	1.499.999	1
6	I-01	Kursi Kantor	48 Bulan	1.499.999	1	-	1.499.999	1
7	I-02	Brankas	83 Bulan	1.921.834	328.166	23.437	1.945.271	304.729
8	I-02	AC	83 Bulan	2.135.362	364.638	26.041	2.161.403	338.597
9	I-02	Kipas Angin	83 Bulan	384.334	65.666	4.687	389.021	60.979
10	I-02	Lemari Arsip	83 Bulan	1.281.250	218.750	15.625	1.296.875	203.125
11	I-02	Kursi Kantor	83 Bulan	1.281.250	218.750	15.625	1.296.875	203.125
12	I-02	Brankas	83 Bulan	1.921.834	328.166	23.437	1.945.271	304.729

Gambar 6: Tampilan Sub Menu Daftar Aset

Gambar diatas menunjukkan daftar aset tetap yang dimiliki BUMDes Dharma Karya Desa Pemaron. Setelah dilakukan pengelompokkan jenis aset tetap, BUMDes Dharma Karya mempunyai dua kelompok aset tetap yaitu 1. Inventaris dan peralatan kantor yang berbahan dasar kayu dan 2. Inventaris dan peralatan kantor yang berbahan besi/logam yang terdiri dari 12 jenis aset. Dengan masa manfaat (umur ekonomis) selama 4 tahun dan 8 tahun. Perhitungan penyusutan untuk masing-masing aset tetap juga sudah secara otomatis dapat dilakukan. Berdasarkan hasil perhitungan penyusutan menggunakan sistem, pada periode desember 2023 menunjukkan dari total dua belas aset yang dimiliki, enam diantaranya ternyata sudah habis umur ekonominya dan enam lainnya masih mempunyai umur ekonomi hingga januari tahun 2025. Total akumulasi penyusutan untuk Inventaris dan peralatan kantor yang berbahan dasar kayu hingga periode 31 desember 2023 adalah Rp. 13.500.000 dan Inventaris dan total akumulasi penyusutan untuk peralatan kantor yang berbahan besi/logam sebesar Rp. 9.034.716.

Informasi mengenai ringkasan aset tetap yang dimiliki dapat dilihat pada menu aset. Pada menu ini akan disajikan nilai akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap seperti gambar berikut:

No	Kode Aset	Jenis Aset	Umur Ekonomis	Harga Perolehan	Akum. Penyst. NOV 2023	Nilai Buku NOV 2023	Penyusutan Bulan DES 2023	Akum. Penyst. DES 2023	Nilai Buku DES 2023
1	T-01	Tanah							
2		Bangunan							
	B-01	Bangunan Tidak Permanen			-	-	-	-	-
	B-02	Bangunan Permanen			-	-	-	-	-
		Total Bangunan			-	-	-	-	-
3		Kendaraan							
	K-01				-	-	-	-	-
	K-01				-	-	-	-	-
		Total Kendaraan			-	-	-	-	-
4		Inventaris dan Peralatan Kantor							
	I-01	Inventaris dan peralatan kantor yang berbahan dasar kayu		13.500.000	13.499.994	6	-	13.499.994	6
	I-02	Inventaris dan peralatan kantor yang berbahan besi		10.450.000	8.925.864	1.524.136	108.852	9.034.716	1.415.284
		Komputer, Laptop, Printer							
		Total Inventaris dan Peralatan		23.950.000	22.425.858	1.524.142	108.852	22.534.710	1.415.290
		TOTAL ASET TETAP		23.950.000	22.425.858	1.524.142	108.852	22.534.710	1.415.290

Gambar 7: Tampilan Sub Menu Aset

4.2.3 Penyajian Aset Tetap BUMDes Dharma Karya Desa Pemaron di Laporan Keuangan Neraca

Aset tetap disajikan sebesar nilai bukunya dalam laporan neraca perusahaan (Hafipah,dkk 2023). BUMDes Dharma Karya Desa Pemaron, hingga saat ini menyajikan aset tetap di neraca sebesar harga perolehan aset tanpa dikurangi nilai akumulasi penyusutan. Aset tetap juga disajikan secara global dan belum disajikan sesuai dengan kelompok aset masing-masing. Keterbatasan pemahaman dari pengurus BUMDes, menyebabkan mereka kesulitan dalam menyajikan aset tetap di laporan neraca, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebagai upaya memberikan solusi atas permasalahan tersebut, penulis merancang sistem penyusutan aset ini dilengkapi dengan ringkasan data total akumulasi penyusutan masing-masing kelompok aset dan nilai buku dari masing-masing kelompok aset. Sehingga sistem informasi dan penerapan akuntansi mudah dipahami bagi pengguna sistem penyusutan aset. Berdasarkan hasil perhitungan ulang terhadap nilai penyusutan aset tetap yang dimiliki BUMDes Dharma Karya Desa Pemaron, maka penyajian aset tetap di neraca periode 31 desember 2023 sebagai berikut:

Aset Tetap:

Inventaris dan peralatan kantor	Rp. 23.950.000
Akumulasi peny. Inventaris dan peralatan kantor	(Rp.22.534.710)
	RP. 1.415.290

Berdasarkan hasil perhitungan ulang nilai akumulasi aset tetap diatas, maka diperlukan jurnal penyesuaian yang harus dbuat sebagai berikut:

Laba Ditahan	22.534.710	
Akumulasi peny. Inventaris dan peralatan kantor		22.534.710

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari latar belakang, rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa sangat penting bagi BUMDes untuk memperhatikan penerapan metode penyusutan aset tetap yang tepat. Selain menerapkan metode penyusutan yang konsisten dari tahun ke tahun, pemilihan metode penyusutan aset tetap yang konsisten juga harus sesuai dengan kondisi BUMDes. Penggunaan metode penyusutan aset tetap digunakan untuk menghitung secara sistematis jumlah penyusutan yang terkait dengan suatu aset selama umur yang diharapkan. Hal ini tidak hanya memfasilitasi pelayanan maksimal perusahaan kepada masyarakat lokal di desa, namun BUMDes juga ingin memperluas usahanya.

Salah satu cara untuk mengembangkan bisnis adalah dengan melakukan pengelolaan aset yang baik, sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi BUMDes. Implementasi rancangan sistem penyusutan aset tetap pada perhitungan nilai penyusutan aset tetap BUMDes Dharma Karya Desa Pemaron, sangat membantu memudahkan pengurus dalam melakukan pencatatan pengelolaan aset terutama dalam menghitung nilai penyusutan aset tetap. BUMDes Dharma Karya Desa Pemaron sejak berdiri dan mempunyai aset tetap belum pernah melakukan perhitungan penyusutan aset tetap. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman pengurus dalam melakukan perhitungan nilai penyusutan. Rancangan sistem penyusutan ini sangat membantu memberikan kemudahan karena nilai penyusutan setiap periode akan dihitung secara otomatis oleh sistem. Aset tetap di neraca juga dapat disajikan sebesar nilai bukunya sesuai dengan standar akuntansi penyajian aset tetap. Sistem telah menyajikan nilai perolehan, nilai akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap masing-masing aset tetap, sehingga pengelolaan aset tetap BUMDes dapat dilakukan dengan lebih baik.

5.1 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, agar sistem penyusutan aset tetap yang telah di rancang dapat terus berkelanjutan di aplikasikan maka saran yang dapat penulis berikan kepada BUMDes Dharma Karya Desa Pemaron yaitu untuk mencatat pembelian seluruh aset tetap di bagian daftar aset, dengan melengkapi harga perolehan dan tanggal pembelian aset. Untuk aset yang telah habis umur ekonomisnya dan sudah tidak bisa digunakan agar dikeluarkan dari daftar aset, baik dijual atau dihapuskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawaty et al., (2021) “Analisis Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan pada PT Aneka Gas Industri”. *Jurnal Akuntansi Terapan* Vol 2 , No. 2, April 2021, pp. 92-98.
- Utami, (2019) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Arus Kas Operasi Dan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap”. *Artikel Ilmiah* 2019.
- Harefa & Hulu, (2022) “Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan”. *JURNAL AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN EKONOMI (JAMANE)*. Vol. 1, No. 1, Mei (2022), Page 146-151 P-ISSN (2829-8888) & E-ISSN (2829-8462).
- Pranoto et al., (2023) “Efektivitas Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Pada Usaha Jasa Biro Travel”. *Jurnal AKUNTANSI* 45 Vol 4 No. 2 November 2023| E-ISSN: 2747-2647 ; P-ISSN: 2828-7215, Hal 117-129.”
- Nur hafipah, Rahmad Daim harahap, (2022) “Analisis Sistem Informasi Dan Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Madina Kabupaten Mandailing Natal”. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. E-ISSN: 2774-2075 Vol. 3 No. 2, Year [2023] Page 5909-5927.
- Wardoyo et al., (2022) “Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba Perusahaan”. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 2022.
- Novita & Wulanditya, (2020) “Desain Microsoft Excel For Accounting Bagi Umkm (Studi Kasus Pada Ls Farm Mojokerto)”. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 2020.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia, (2023) “Peraturan Menteri Keuangan Republi”. *Jurnal Menteri Keuangan Republik Indonesia* 2023.
- Luh & Trisnawati, (2018) “Pengaruh Return On Asset Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Artha Satya Dharma Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* Vol. 11 No. 1. 1Maret 2018, 89 – 103.
- Wiratama et al., (2022) “Implementasi Sistem Informasi Inventaris pada Kantor Desa Ketewel”. *Jurnal Krisnadana*. Volume 1 Nomor 2, Januari 2022 e-ISSN 2808-3563 p-ISSN 2808-3520.
- Siswati, (2016) “Revaluasi Aset Tetap Berdasar Aspek Akuntansi PSAK 16 (Revisi 2011) Dan Aspek Perpajakan”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi* Vol 06. No.2 Oktober 2016.
- Yusuf et al., (2021) “Sistem Informasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada CV Ginanjar Sejahtera Mandiri Karawang”. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi* P-ISSN : 1907-8420 E-ISSN : 2621-1106.
- Dzaky Prastianto & Rostiani, (2020) “Komputerisasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada Pt Alam Makmur Karawang”. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi* P-ISSN : 1907-8420 E-ISSN : 2621-1106.
- Trisnawati, N.L.D, Sukreni, N.K, Rianita, N.M. 2022. Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Organisasi Nirlaba. *Jurnal Immiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol.15. N0.2